

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Melalui kegiatan observasi saat PPL 1 di SLB Yapenas yang dilaksanakan pada bulan Juni 2014, dapat diperoleh gambaran mengenai sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di SLB Yapenas yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan program PPL.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SLB Yapenas :

1. Deskripsi Sekolah

SLB Yapenas merupakan sekolah luar biasa yang memiliki standar isi kurikulum untuk jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. SLB Yapenas mengkhususkan diri dalam pengajaran anak-anak berkebutuhan khusus dengan spesifikasi tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, autis, dan tunaganda. Kurikulum yang dilaksanakan pada SLB Yapenas adalah Kurikulum Nasional yang dijabarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada kondisi setiap siswa.

Selain pengajaran pada bidang akademik, SLB Yapenas juga menyelenggarakan program-program khusus yang dapat menunjang kemampuan setiap siswa. Program-program tersebut diantaranya adalah:

- a. Program pada bidang kekhususan yang berupa Bina Persepsi Bunyi dan Irama (BPBI), Auditori verbal dan Bina wicara, serta Bina diri.
- b. Bidang pengembangan keterampilan yang berupa tata boga, tata busana, dan seni.
- c. Bidang pengembangan budi pekerti seperti kegiatan pramuka dan pembinaan seksualitas.

Pembelajaran di SLB Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu pada pukul 7.30 hingga 12.30 WIB.

2. Analisis Lokasi

SLB Yapenas pada tahun 2007/2008 telah memiliki bangunan gedung sebanyak 2 unit, yaitu:

- a. Unit lama (unit I) berlokasi di Jalan Sepakbola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman dengan berdiri di atas tanah seluas 174 m² dan sudah berlantai 3.
- b. Unit baru (unit II) berlokasi di Jalan Panuluh, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman dengan luas tanah 1854 m² dan sudah berlantai 2.

3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar

- a. SLB Yapenas memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan (komputer, TV, DVD, Tape Recorder), Laptop, Handicamp, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain (mesin cetak/ fotocopy) yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan kelancaran administrasi yang teratur dan berkelanjutan.
- b. SLB Yapenas memiliki prasarana yang memadai, meliputi lahan, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang tata usaha, aula, ruang perpustakaan, ruang dapur, tempat beribadah, dan kamar mandi.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SLB Yapenas pada saat ini telah memiliki tenaga pengajar dan karyawan kurang lebih sebanyak 30 orang. Dimana mereka berasal dari disiplin ilmu yang berbeda-beda.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan latihan mengajar yang dilakukan secara terstruktur untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL 2 UNY 2014 di SLB Yapenas dilaksanakan selama kurang

lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PPL 2. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas pada saat PPL 1. Tujuannya adalah untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas, dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL 2, mahasiswa benar-benar siap mengajar di sekolah atau lembaga yang telah dipilih. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL agar dapat mempersiapkan dirinya melakukan pengajaran di sekolah atau lembaga yang telah ditentukan. Bekal yang diberikan bukan hanya wawasan tentang penyelenggaraan PPL, tetapi juga bekal keterampilan dan pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah atau lembaga yang bersangkutan.

b. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) sebagai pengganti mata kuliah *Micro teaching*. Selama PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan (observasi) terhadap lingkungan sekolah, proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, media pembelajaran, kondisi siswa, dan lain-lain;
- 2) Melaksanakan asesmen terhadap kondisi dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, serta;
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI) untuk siswa yang diobservasi.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan agar mahasiswa program studi kependidikan dapat memperoleh wawasan dan pengalaman baru dalam mengajar di lapangan. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan antara tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar di kelas VI SDLB C-1 setiap Hari Senin hingga Rabu, pukul 7.30 WIB. hingga 11.00 WIB. Selama pelaksanaannya, guru pembimbing membantu memberikan bimbingan selama penyusunan RPP dan memberikan masukan mengenai cara mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan harus mampu menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Guru dan dosen pembimbing dalam periode praktik mengajar terbimbing, bertugas memberikan masukan kepada mahasiswa tentang cara mengajar yang baik.

b. Praktik Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola pembelajaran di kelas secara penuh dan mandiri. Akan tetapi bimbingan dari guru dan dosen pembimbing tetap harus dilakukan untuk mendorong mahasiswa agar lebih baik dalam melaksanakan kegiatan PPL.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap pertemuan untuk melihat kemajuan siswa setelah diberikan pembelajaran.

4. Menyusunan Laporan PPL

Laporan disusun sebagai tanda bahwa program PPL sudah dilaksanakan dan mahasiswa praktikan sudah tidak praktik mengajar di SLB Yapen. Kegiatan penyusunan mulai dilakukan satu minggu sebelum mahasiswa PPL ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS

HASIL

A. Persiapan

Pada tahap persiapan, selain menerima pembekalan PPL dan melaksanakan PPL 1, hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL antara lain yaitu melakukan koordinasi dengan beberapa pihak, yakni dosen PPL, pihak sekolah, dan juga dengan anggota kelompok KKN-PPL. Kegiatan ini dilakukan agar PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa menerima pembekalan yang dilaksanakan di kampus. Pembekalan PPL untuk mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) diselenggarakan pada bulan Maret 2014. Materi yang disampaikan adalah tentang pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

2. Koordinasi dengan Dosen PPL, pihak sekolah, dan anggota kelompok KKN-PPL

Demi berjalannya semua kegiatan PPL, maka mahasiswa praktikan melakukan koordinasi dengan Dosen PPL, pihak sekolah, dan anggota kelompok KKN-PPL sebelum pelaksanaan PPL.

3. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada bulan Maret 2014 hingga Juni 2014. Selama kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan observasi di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah berkaitan dengan lingkungan sekolah, proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, media pembelajaran, kondisi siswa, dan lain-lain. Selain itu, dilakukan pula asesmen kondisi dan kebutuhan siswa. Data hasil asesmen kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana

pelaksanaan pembelajaran individual yang akan diterapkan pada saat pelaksanaan PPL 2.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing dilakukan selama 3 kali di awal mahasiswa praktikan mengajar. Guru pembimbing melakukan pendampingan selama mahasiswa praktikan mengajar di kelas. Selama tahap ini, guru memberikan masukan mengenai materi maupun penyampian materi pembelajaran. Mahasiswa juga melakukan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing setiap akan melakukan praktik mengajar terbimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan setelah praktik mengajar terbimbing, yakni mulai pada pertemuan ke empat hingga pertemuan ke sepuluh menurut jadwal mahasiswa praktikan mengajar. Sesuai dengan jadwal pembagian tugas mengajar yang ditentukan oleh guru pembimbing, praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar selama 10 kali pertemuan dengan perincian terdapat dalam table berikut:

Tabel jadwal mengajar

Bulan/Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Agustus					1	2	3
	4	5	6	7	8	9	10
	11	12	13	14	15	16	17
	18	19	20	21	22	23	24
	25	26	27	28	29	30	31
September	1	2	3	4	5	6	7
	8	9	10	11	12	13	14
	15	16	17	18	19	20	21
	22	23	24	25	26	27	28

	29	30				
--	----	----	--	--	--	--

Keterangan :

 : Praktik Mengajar Terbimbing

 : Praktik Mengajar Mandiri

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan diantaranya adalah:

- 1) Mengkondisikan kelas
- 2) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa bersama
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Apersepsi, dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Menyajikan materi pembelajaran

Materi yang disampaikan kepada siswa berpedoman pada buku SK dan KD SDLB C-1 yang telah disediakan oleh sekolah dan juga hasil asesmen pada PPL 1. Secara garis besar, materi yang disampaikan berkaitan dengan kemampuan membaca-menulis permulaan dan membilang angka. Dalam penyajian materi, praktikan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab.

c. Penggunaan waktu

Praktikan telah mengajar sebanyak 10 kali dimana setiap pertemuan berlangsung dari pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB (istirahat pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB).

d. Teknik penguasaan kelas

Selama memberikan materi pembelajaran, praktikan berusaha melakukan interaksi kepada setiap siswa yakni dengan obrolan ringan yang berkaitan dengan hal-hal sederhana yang ada di kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana

yang rileks dan menyenangkan. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh dikelas, praktikan memberi teguran dan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.

e. Mengakhiri pembelajaran

Dalam menutup pelajaran, praktikan melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Mengevaluasi kemampuan siswa setelah pemberian materi pelajaran.
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan bersama siswa
- 3) Penutupan dengan doa dan salam.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan setiap akhir pembelajaran.

Evaluasi dilakukan setiap harinya dalam bentuk penugasan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Selama melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktikan mendapat masukan dari guru pembimbing. Masukan tersebut yakni mengenai cara mengajar serta mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam mengajar praktikan diharapkan lebih rileks dan tidak terburu-buru.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan selama 7 kali pertemuan (total 21 jam). Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada praktikan untuk mengelola kelas serta memberi evaluasi. Selama praktik mengajar terbimbing, praktikan dituntut untuk:

- a. Mampu memahami karakteristik siswa. Hal ini sangat diperlukan agar dapat ditentukan metode pembelajaran serta pendekatan belajar yang sesuai dengan masing-masing siswa berkebutuhan khusus. Sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti pelajaran dan siswa mampu mencerna materi yang diberikan dengan baik.

- b. Mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui interaksi yang baik dengan siswa.
3. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan PPL
 - a. Hambatan
 - 1) Karakteristik setiap siswa yang berbeda-beda membuat praktikan mengalami kesulitan dalam membagi perhatian saat mengajar.
 - 2) Kondisi kelas yang digunakan bersama-sama dengan kelas lain, membuat para siswa sering beralih perhatian ke hal lain.
 - 3) Pengalaman mengajar praktikan yang masih sedikit membuat praktikan kurang mampu dalam mengelola waktu saat mengajar di kelas.
 - b. Solusi
 - 1) Praktikan melakukan pendekatan kepada para siswa sesering mungkin, yakni pada saat pembelajaran di kelas dan juga saat istirahat.
 - 2) Praktikan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan selalu mengarahkan para siswa agar selalu memperhatikan materi yang disampaikan.
 - 3) Praktikan melakukan pengamatan terhadap cara guru lain mengajar, yakni Sehingga praktikan dapat mencontoh cara pengelolaan waktu yang benar.
4. Refleksi

PPL secara keseluruhan telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dapat belajar tentang banyak hal yang berkaitan dengan keterampilan mengajar. Melalui praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengasah dan mengeksplor kemampuannya dalam melakukan asesmen, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan juga mengajar di kelas.

Banyak masukan yang mahasiswa praktikan peroleh dari guru dan juga dosen pembimbing, diantaranya yaitu: agar mahasiswa melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan siswa yang akan diajar; membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan awal siswa; menggunakan media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik setiap siswa; dan juga agar mahasiswa praktikan lebih relaks dalam mengajar.

Untuk mengetahui tingkat kesuksesan pembelajaran yang telah dilakukan, maka mahasiswa praktikan melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan. Oleh karena itu dapat diketahui perkembangan yang terjadi pada setiap siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam PPL yaitu: melakukan observasi, melakukan asesmen kebutuhan siswa; menyusun administrasi guru yang meliputi silabus, RPI, dan RPP; serta melakukan pengajaran di kelas.
2. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, SLB Yapenas, dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kegiatan PPL merupakan ajang bagi para mahasiswa untuk mengasah ketmampuannya dalam mengajar di kelas.
4. Selama kegiatan PPL, mahasiswa akan dibimbing, diarahkan, dan diberi masukan oleh pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini adalah guru dan dosen pembimbing.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dari kampus di lapangan nyata yakni sekolah atau lembaga pendidikan lain.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah dan universitas

Diharapkan kerjasama antara pihak sekolah dan universitas dapat lebih ditingkatkan untuk kelancaran pelaksanaan PPL berikutnya.

2. Bagi guru dan dosen pembimbing

Diharapkan guru dan dosen pembimbing tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan, kritik, dan saran terkait dengan pembelajaran di kelas sehingga mahasiswa PPL termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar di kelas.

3. Bagi mahasiswa PPL selanjutnya

Diharapkan mahasiswa peserta PPL mampu bersunggung-sungguh dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Selain itu, jangan pernah marah dan menyerah ketika mendapat kritik dan saran dari guru dan dosen pembimbing. Karena hal ini merupakan pembelajaran yang sangat baik bagi peningkatan kualitas mahasiswa yang bersangkutan.